

GAMBARAN KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS REMAJA HAMIL DI LUAR NIKAH

Frita Khobirotn Nikmah

Dosen Pembimbing: Dr. M. Mahpur, M. Si

2014

Kehamilan merupakan konsekuensi logis dari hubungan seksual pranikah. Berbagai permasalahan dialami oleh remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah, mulai dari pernikahan, perubahan hidup dan kebebasan. Seorang remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah akan mengalami suatu perubahan dalam hidupnya seperti tututan untuk menjadi seorang istri dan ibu. Kesejahteraan psikologis menjadi kondisi yang penting bagi remaja yang menikah karena hamil di luar nikah agar dapat tetap menjalani kehidupannya dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis remaja hamil di luar nikah, upaya yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan psikologis dan faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja hamil di luar nikah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah satu orang dengan karakteristik perempuan berada pada usia 12-21 tahun dan yang telah menikah karena hamil di luar nikah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran kesejahteraan psikologis saat hamil berbeda dengan kesejahteraan psikologis pada saat Subjek telah melahirkan. Perubahan tersebut nampak pada hubungan positif dengan orang lain, penerimaan diri, tujuan hidup dan dalam penguasaan lingkungan yang semakin membaik. Upaya yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan psikologis adalah dengan pasrah dan berfikir positif. Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis adalah usia, kepribadian, pengalaman masa lalu, dukungan sosial, kedekatan orang tua, konflik rumah tangga. Dampak dari kondisi tersebut adalah timbulnya ketidakberdayaan diri dan ketidakbahagiaan.

Kata Kunci :Kesejahteraan Psikologis, Remaja hamil di luar nikah.

PENDAHULUAN

Seorang remaja yang hamil di luar nikah membutuhkan keadaan yang sejahtera secara psikologis untuk melanjutkan kehidupannya. Karena remaja yang hamil di luar nikah tersebut akan menjadi seorang istri dan juga seorang ibu. Dia harus mengerti tugas-tugasnya sebagai seorang istri dan juga seorang ibu. Sehingga remaja tersebut dapat menjadi seorang ibu yang baik dan juga tidak terjadi konflik dalam rumah tangganya yang mengakibatkan perceraian.

Dari beberapa paparan di atas, penting untuk diketahui gambaran kesejahteraan psikologis remaja yang mengalami hamil di luar nikah karena pada hakikatnya setiap individu menginginkan kehidupan yang sejahtera. Terlebih di sini adalah remaja yang mengalami hamil di luar nikah, sehingga peneliti ingin meneliti gambaran kesejahteraan psikologis remaja yang hamil di luar nikah dalam konteks perkembangan. Dari berbagai uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kesejahteraan psikologis remaja yang pernikahannya karena hamil di luar nikah?
2. Bagaimana upaya remaja yang menikah karena hamil di luar nikah dalam mencapai kesejahteraan psikologisnya?
3. Apa saja faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis pada remaja yang pernikahannya karena hamil di luar nikah?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesejahteraan psikologis, upaya yang dilakukan dalam mencapai kesejahteraan psikologis, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis remaja menikah karena hamil di luar nikah.

Jenis Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran yang luas serta mendalam yang berkaitan dengan dinamika perkembangan kesejahteraan psikologis remaja yang mengalami hamil di luar nikah. Menurut Creswell (2009) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami

makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang- dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus. Menurut Punch (dalam Poerwandari, 2001) studi kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas, meski batas-batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas.

Subjek Penelitian Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang dengan karakteristik remaja dengan usia 14 tahun yang hamil di luar nikah. Validitas data dalam penelitian ini adalah dengan Partisipasi langsung di lapangan. Ketika melakukan pengumpulan informasi di lapangan penelitian, seorang peneliti kualitatif akan berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitiannya. Dalam prosedur ini, peneliti harus mampu membangun kepercayaan, mempelajari kebiasaan, dan mengamati keadaan subjek dan para informan secara teliti dan menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti juga mengecek kembali kesalahan informasi yang berasal dari kekeliruan peneliti atau subjek penelitiannya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan penelitian sangatlah menentukan kualitas dan kuantitas informasi yang dikumpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1). Gambaran kesejahteraan psikologis

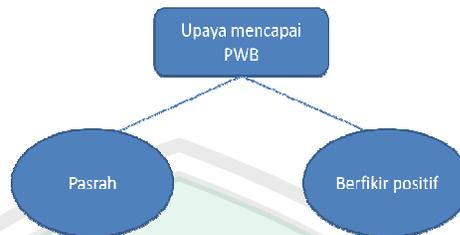


Gambar 4.1

Penjelasan di atas menjelaskan mengenai gambaran dari kesejahteraan psikologis Subjek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang remaja yang hamil di luar nikah tidak sejahtera secara psikologis, hal tersebut tampak pada penerimaan diri yang rendah, hubungan dengan orang lain yang kurang baik, ketergantungan, ketidakmampuan dalam mengembangkan potensi diri, penguasaan lingkungan yang rendah, tidak adanya tujuan dalam hidup.

Adapun makna dari kesejahteraan psikologis bagi subjek adalah suatu kondisi dimana subjek dapat berkumpul dengan keluarganya, terpenuhi secara finansial, mendapatkan kasih sayang dari orang terdekat, dan dapat berkumpul dengan teman sebayanya.

2). Upaya Subjek dalam mencapai kesejahteraan psikologis



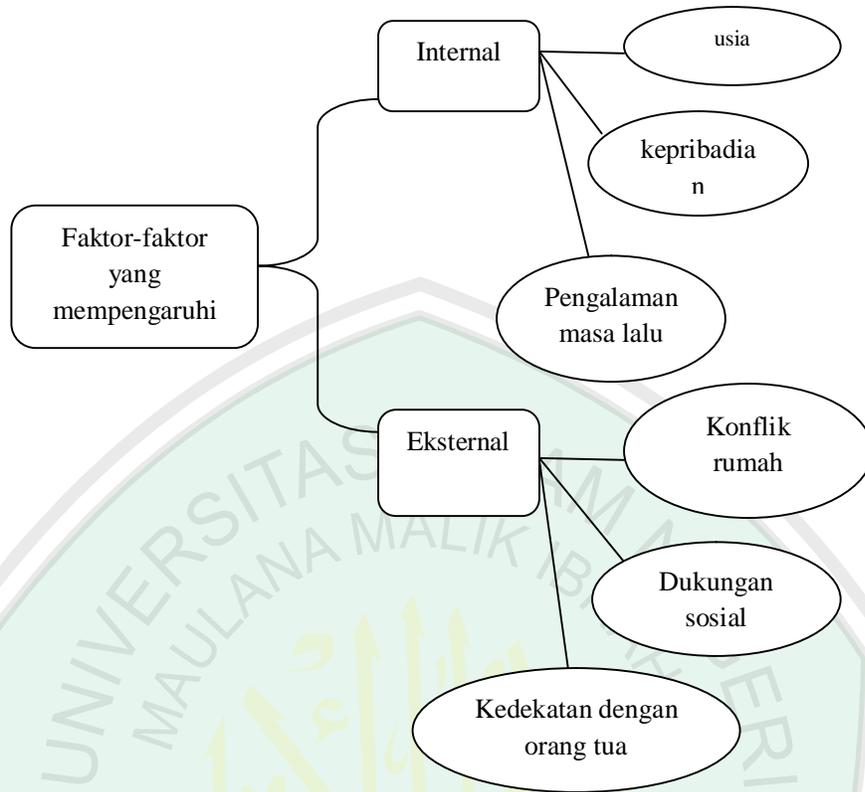
Gambar 4. 2

Dalam keadaan yang kurang sejahtera secara Psikologis, ada beberapa upaya yang dilakukan Subjek untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik, salah satunya adalah dengan pasrah. Pasrah dengan apa yang dialaminya. Subjek cenderung menerima begitu saja keadaannya, tanpa ada tindakan dari subjek untuk berusaha memperbaikinya.

Upaya lain yang dilakukan subjek adalah berfikir positif tentang apa yang telah terjadi pada diri subjek, hal tersebut nampak pada diri subjek. Subjek tidak merasa trauma dengan suaminya dan mau berhati-hati dalam memilih pasangan. Subjek juga dapat mengambil pelajaran dari apa yang dialaminya.

3). Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis

Beberapa faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis subjek adalah Usia, pengalaman masa lalu, konflik rumah tangga, kepribadian, kedekatan orang tua, dan dukungan sosial. Faktor-faktor tersebut di dasarkan pada temuan yang telah di paparkan pada paparan data di atas. Lebih jelasnya akan dijelaskan satu per satu dari faktor-faktor tersebut.



Gambar 4.3

Berdasarkan pada analisis terkait faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis Subjek di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan psikologis subjek ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya adalah usia, kepribadian, dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternalnya adalah konflik rumah tangga, kedekatan dengan orang tua, dan dukungan sosial.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Subjek mengalami kondisi yang tidak sehat secara psikologis. Kehamilan di luar nikah yang dialami Subjek membawa sejumlah perubahan kehidupan sehingga Subjek tidak mampu memenuhi aspek-aspek kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis

ditunjukkan dengan beberapa sikap diantaranya, mampu menerima diri apa adanya, mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, memiliki hubungan yang positif dengan orang lain, kemandirian, memiliki tujuan dalam hidup, dan mampu menguasai lingkungannya.

Berdasarkan kriteria kesejahteraan psikologis yang ditunjukkan, ada perubahan pada kesejahteraan psikologis yang dialami Subjek pada saat hamil dan setelah melahirkan. Perubahan itu nampak pada hubungan positif dengan orang lain, penerimaan diri, gambaran akan masa depan, dan mulai dapat menguasai lingkungan tempat tinggalnya. Namun demikian, Subjek tetap dalam kondisi yang tidak sejahtera secara psikologis. Akibatnya, Subjek mengalami ketidakberdayaan diri dan perasaan tidak bahagia.

Usaha-usaha yang ditunjukkan oleh Subjek untuk mencapai kesejahteraan psikologis diantaranya, pasrah dan berfikir positif.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kondisi kesejahteraan psikologis individu meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu usia, kepribadian dan pengalaman masa lalu. Faktor eksternal yaitu kedekatan orang tua, dukungan sosial, dan konflik rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad & Mohammad Asrori.2012. Psikologi *Remaja Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bartol, Curt. L. 1994. *Psychology and Law*. California: Wadsworth Inc.
- Creswell, w John. 2010. *Research Desighn Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed edisi revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Daradjat, Prof. DR. HJ. Zakiah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dariyo, Agoes, Psi. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Handayani, Tri puspa. 2010. *Kesejahteraan psikologis Narapidana Remaja di Lembaga Pemasarakatan anak Kutoarjo*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Halim, SM & Atmoko, W.D. 2005. *Hubungan antara kecemasan akan HIV/AIDS dan Psychological well being pada waria yang menjadi pekerja seks komersial*. Jurnal Psikologi. Volume 15. No 1. 2005. Universitas Padjajaran Bandung.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lianawati, Ester. 2007. *Kesejahteraan Psikologis Istri Ditinjau dari Sikap Peran Gender pada Pasutri Muslim*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana.
- Liputo, S. 2009. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Psychological Well Being Mahasiswa Fakultas Psikologi*. (skripsi tidak diterbitkan). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 'Uyun, Zahrotul & Novianto Wijaya Saputra. *Kecemasan pada Remaja Hamil di Luar Nikah (Studi Kasus Remaja Surakarta Tahun 2011)*. Ishraqi, Vol. 10, No. 1, Juni 2012. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moloeng, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Poerwandari, K. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ryff, D. Carol. 1989. *Happiness Is Everithing, Or Is It? Exploration On The Meaning Of Psychological Well Being*. Journal of Personality Social Psychology.
- Ryff, C. D dan Singer, B. H. 1996. *Psychological Well-being: Meaning measurement and Implication for Psychotherapy Research*. Journal of Psychotherapy Psychosomatic, 65, 14-23.

- Sari, Dian Putri Permata. (2006). *Kesejahteraan Psikologis (Psychological Well being) lansia yang berstatus Duda Pasca kematian Pasangan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Airlangga Surabaya.
- Sarwono, Sarlito W. 2010. *Psikologi Remaja edisi revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Snyders, C.R; Lopez, Shane J. 2002. *Handbook of Possitive Psychology*. New York: Oxford University Press
- Srijauhari, M. (2008). *Konflik pasutri yang hamil karena hamil di luar nikah (studi kasus di desa Wonoanti, Gandusari, Kabupaten Trenggalek)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Malang: Universitas Islam Negeri Malang, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi.
- Supardi, Sawitri Sadarjoen. (2005). *Konflik Marital pemahaman konseptual, aktual dan alternatif solusinya*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tenggara, H., Zamralitadan Suyasa, P. T. Y. S. 2008 *kepuasan kerja dan kesejahteraan psikologis karyawan*. *Jurnal Ilmiah Psikologi industri dan organisasi*, 10, 96-115.
- Nevid, Jeffrey S. 2005. *Psikologi Abnormal Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Notosoedirjo, Mulyono. 2007. *Kesehatan Mental Kondep dan Penerapan*. Malang: UPT Penerbitan UMM.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Mental Hygine: Pengembangan Kesehatan Mental dalam Kajian Psikologi dan Agama*. Bandung: Penerbit Bani Quraisy
- (<http://www.jpnn.com/read/2010/11/29/78294/Separuh-Gadis-di-Kota-Besar-Tak-Perawan-Lagi->) diunduh pada tanggal 24 januari 2014 jam 08.00.

